

ABSTRAK

Rizky Khairunisa, Eksplorasi Skeptisisme APIP Perempuan dalam Mengungkap Kasus Korupsi Dana PKH Desa X. Dibawah bimbingan Ach.Fawaid As'ad, S.Akun., M.Ak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji peran audit internal publik dalam menangani kasus korupsi dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa X, serta menganalisis kontribusi auditor perempuan dalam menerapkan sikap skeptis terhadap audit internal publik dan memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika audit internal publik dan karakteristik auditor perempuan dalam upaya memperkuat pengawasan dan mencegah korupsi di sektor publik.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif dan dilakukan di lembaga pemerintah Inspektorat menggunakan teknik triangulasi berdasarkan data wawancara dan observasi dari tiga informan auditor.

Penerapan skeptisisme profesional dalam auditor perempuan pada Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa X merupakan prinsip dasar bagi auditor internal publik dalam menangani kasus untuk menghindari potensi kesalahan penyajian. Auditor menekankan pentingnya independensi dalam menilai bukti tanpa terpengaruh oleh intervensi dari pihak lain. Hal ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional tidak hanya berkaitan dengan keraguan dan kepercayaan, tetapi juga merupakan sikap kritis, aktif, dan reflektif yang menjadi landasan penting bagi kualitas hasil audit.

Fenomena pengendalian internal dalam kasus korupsi dana bantuan publik; peran perempuan dalam audit internal publik; menjadi mekanisme untuk deteksi kecurangan yang efektif. Fenomena ini memperkuat pengawasan dan pencegahan di sektor publik sambil mengkaji skeptisisme profesional auditor internal publik dari perspektif perempuan.

Kata kunci: Korupsi, Pemerintahan Desa, Auditor Perempuan, Skeptisisme

Profesional, dan Bantuan Sosial.

ABSTRACT

The objective is to examine the role of public internal audit in handling corruption cases in the Program Keluarga Harapan (PKH) in Village X, as well as to analyze the contribution of auditor feminism in applying a skeptical attitude to public internal audit and providing an in-depth understanding of the dynamics of public internal audit and the characteristics of auditor feminism in an effort to strengthen oversight and prevent corruption in the public sector.

This study uses a qualitative case study method and was conducted at the Inspectorate government agency using triangulation techniques based on interview and observation data from three auditor informants. The application of professional skepticism in auditing feminism in the Program Keluarga Harapan (PKH) in Village X is a basic principle for public internal auditors in handling cases to avoid potential misstatements. Auditors emphasize the importance of independence in assessing evidence without being influenced by intervention from other parties. This shows that professional skepticism is not only related to doubt and trust, but also a critical, active, and reflective attitude that is an important foundation for the quality of audit results.

The phenomenon of internal control in cases of corruption of public assistance funds; the role of feminism in public internal auditing; becomes a mechanism for effective fraud detection. This phenomenon strengthens oversight and prevention in the public sector while framing the professional skepticism of public internal auditors in a feminist perspective.

Keywords : Corruption, Village Government, Feminist Auditors, Professional Skepticism, and Social Assistance.